

## ABSTRAK

**NINGSIH LASALUTU. 811409098.** 2013. *Perbedaan Kualitas Air Lindi Sebelum dan Sesudah Pengolahan di Tempat Pembuangan Akhir (Studi Kasus TPA Sampah Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes.

TPA Botubilotahu sebagai penghasil limbah yaitu air lindi yang berpotensi mencemari lingkungan dan badan air sebagai penerima hasil pengolahan. Oleh sebab itu untuk meminimalisir pencemaran lingkungan harus dilengkapi dengan unit pengolahan air lindi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan kandungan BOD, COD dan TSS pada air lindi sebelum dan sesudah pengolahan di TPA Botubilotahu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan survei deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 3 kali perulangan yaitu pada bak inlet dan outlet dengan metode pengambilan sampel sesaat. Hasil analisis laboratorium yang didapat dibandingkan dengan Kepmen LH. No. 112 Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Berdasarkan hasil analisis nilai rata-rata kandungan BOD sesudah pengolahan yaitu 26,00 mg/L dan nilai rata-rata kandungan COD sesudah pengolahan yaitu 74,00 mg/L sedangkan nilai rata-rata kandungan TSS sesudah pengolahan yaitu 0,13 mg/L. Kinerja dari Unit Pengolahan Air Lindi TPA Botubilotahu masih efisien dalam pengolahannya sehingga dari ketiga parameter yaitu BOD, COD dan TSS tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan

Disarankan kepada pihak TPA untuk tidak mempertahankan proses pengolahan air lindi yang sederhana tanpa bantuan peralatan agar air lindi yang dihasilkan tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar maupun kesehatan masyarakat.

***Kata Kunci : Kualitas Air Lindi, TPA Sampah.***